

# Indonesia Market Daily

June 25, 2026

## Market Review

### JCI melemah 3.56% setelah peringatan MSCI menekan sentimen pasar, sementara Rupiah kembali mendekati level IDR 18,000 per USD.

Saham AS mengakhiri sesi tengah pekan tadi malam dengan mayoritas melemah, seiring tekanan yang semakin dalam pada saham terkait semikonduktor membebani S&P 500 (-0.1%) dan Nasdaq (-0.4%). Dow Jones (+0.4%) berhasil mencatat kenaikan moderat, didukung oleh kembali turunnya harga minyak dan imbal hasil Treasury. Pasar Eropa bergerak mixed karena investor mencerna perkembangan dalam negosiasi US-Iran. Sektor terkait komoditas memimpin pelemahan, mengikuti penurunan harga logam dan minyak. Pasar juga terus mencermati prospek kebijakan moneter bank sentral utama global, dengan investor memperkirakan kenaikan suku bunga sebesar 25 basis poin lagi oleh ECB hingga akhir tahun. Pagi ini, pasar saham Asia diperdagangkan menguat secara luas, dipimpin oleh Kospi Korea Selatan yang melonjak lebih dari 5% saat pembukaan di tengah rotasi keluar dari saham teknologi. Untuk sisa pekan ini, perhatian pasar akan tertuju pada rilis indeks harga personal consumption expenditures AS untuk bulan Mei, yang merupakan indikator inflasi pilihan The Fed.

JCI turun tajam sebesar -217.45 poin (-3.56%) ke 5,883.88, seiring melemahnya sentimen pasar setelah rilis MSCI 2026 Market Classification Review. Meskipun Indonesia tetap mempertahankan status Emerging Market, hasil kajian tersebut direpons negatif karena MSCI kembali menyoroti sejumlah isu struktural di pasar saham domestik, terutama transparansi kepemilikan saham, validitas data free float, dan indikasi aktivitas perdagangan terkoordinasi. Lebih penting lagi, MSCI memperingatkan bahwa apabila implementasi reformasi pasar tidak menunjukkan kemajuan yang memadai hingga November 2026, Indonesia berpotensi menghadapi proses konsultasi terkait kemungkinan penurunan status menjadi Frontier Market. Kekhawatiran MSCI juga menyentuh kredibilitas proses pembentukan harga, karena struktur kepemilikan yang tidak transparan dan dugaan perdagangan terkoordinasi dapat membatasi kemampuan investor institusional dalam menilai porsi saham yang benar-benar dapat diinvestasikan serta mengandaikan harga pasar untuk konstruksi portofolio dan replikasi indeks. Meski MSCI mengakui inisiatif reformasi yang telah diumumkan OJK, BEI, dan KSEI, termasuk peningkatan keterbukaan pemegang saham di atas 1%, klasifikasi investor yang lebih rinci, pengenalan kerangka HSC, serta roadmap peningkatan batas minimum free float menjadi 15%, pelaku pasar tampaknya lebih berfokus pada risiko bahwa langkah-langkah tersebut belum tentu diterapkan secara cepat atau efektif. Tekanan jual terjadi secara luas, dengan seluruh sektor industri ditutup di zona merah. Basic Materials dan Energy memimpin pelemahan, masing-masing turun 6.64% dan 6.00%. Namun, beberapa saham masih mampu menguat, termasuk SCMA yang naik 9.09% setelah pengumuman rencana IPO PT Rans Entertainment Indonesia Tbk. Anak usaha SCMA, PT Indonesia Entertainment Group, memiliki 911.5 juta saham atau 9.04% di RANS, yang berencana melepas 20.02% sahamnya dan menghimpun dana hingga IDR 429.25 miliar. Sementara itu, Rupiah kembali melemah dan bergerak mendekati IDR 18,000 per USD, tertekan oleh data ekonomi US yang solid dan memperkuat ekspektasi suku bunga tinggi dalam periode yang lebih lama.

Trading Value: IDR 15.13 trillion  
Foreign Net Sell: IDR 1.17 trillion

## Company News

### PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA)

MDKA menyetujui pembagian dividen tunai hingga IDR 300 miliar kepada pemegang saham. Dividen tersebut akan dibayarkan dari sebagian saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya dan mencerminkan keyakinan MDKA terhadap prospek bisnis yang semakin membaik, didukung oleh penguatan kinerja operasional pada segmen emas dan nikel. Pada awal 2026, MDKA mencatat sejumlah pencapaian penting. Melalui PT Merdeka Gold Resources Tbk (EMAS), perseroan berhasil merealisasikan first gold pour di Tambang Emas Pani pada Februari 2026, yang kemudian dilanjutkan dengan penjualan emas perdana pada Maret 2026.

Source: Kontan

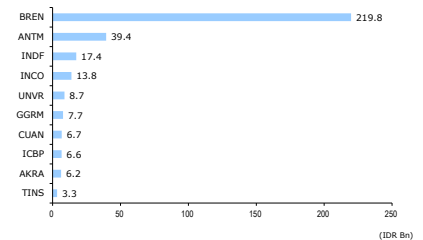
### PT MNC Kapital Indonesia Tbk (BCAP)

BCAP berencana melakukan dua aksi korporasi, yaitu rights issue dan private placement, untuk mendukung pengembangan bisnis serta memperluas layanan keuangan digital. Perseroan berencana menerbitkan hingga 25.57 miliar saham baru melalui rights issue dan hingga 4.26 miliar saham baru melalui private placement, masing-masing dengan nilai nominal IDR 100. Secara gabungan, kedua aksi korporasi tersebut berpotensi menyebabkan dilusi hingga 41.17%.

Source: Kontan

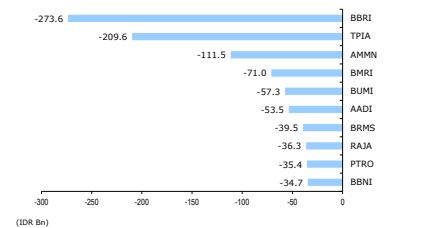
MAJOR MARKET INDICES	CHANGE	(%)
<b>US</b>		
Dow Jones	51,848.90	182.06 0.35%
S&P 500	7,358.22	-7.24 -0.10%
Nasdaq	25,476.63	-110.41 -0.43%
<b>Europe</b>		
FTSE 100	10,461.63	32.78 0.31%
CAC 40	8,385.49	44.78 0.54%
DAX	24,740.36	-153.22 -0.62%
<b>Asia</b>		
JCI	5,883.88	-217.45 -3.56%
Nikkei	69,174.97	-613.41 -0.88%
Hang Seng	23,412.18	75.90 0.33%
KOSPI	8,471.02	267.18 3.26%

## FOREIGN MOST BUY (NET)



Source: IDX

## FOREIGN MOST SELL (NET)



Source: IDX

## JAKARTA STOCK EXCHANGE INDEX



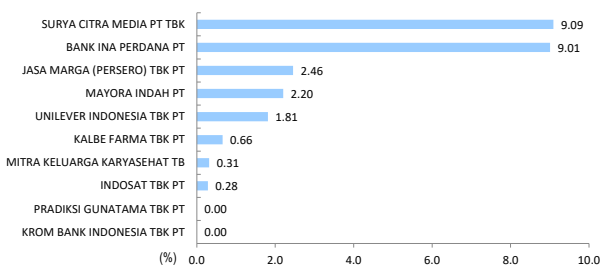
Source: IDX

# Key Company

Sector	Ticker	Company	Close Price	Market Cap (IDR tril)	1D (%)	1M (%)	3M (%)	YTD (%)	PER(26F) (X)	PBR(26F) (X)	ROE(26F) (%)
Energy	ADRO IJ Equity	Adaro Energy Indonesia	2,250	66.1	-1.7	-2.2	-14.4	24.3	4.8	12,640.4	15.4
	PGAS IJ Equity	Perusahaan Gas Negara	1,495	36.2	-3.2	-20.3	-23.5	-21.7	6.4	10,602.8	10.7
	MEDC IJ Equity	Medco Energi International	1,060	26.6	-4.9	-16.5	-39.4	-21.2	0.2	8,833.3	16.5
Basic Materials	ANTM IJ Equity	Aneka Tambang	2,750	66.1	-4.2	-10.4	-24.0	-12.7	5.8	1.4	26.5
	INKP IJ Equity	Indah Kita Pulp & Paper	7,075	38.7	-2.7	-9.9	-27.1	-16.8	3.3	4,913.2	8.4
	SMGR IJ Equity	Semen Indonesia	1,460	9.9	-3.3	-17.0	-44.1	-44.7	11.2	0.2	1.9
Industrials	ASII IJ Equity	Astra International	4,640	187.8	-0.9	-17.1	-29.7	-30.7	5.6	0.7	13.2
	UNTR IJ Equity	United Treactors	22,000	82.1	-2.2	-10.5	-28.5	-25.4	5.5	0.7	13.5
	MARK IJ Equity	Mark Dynamics Indonesia	950	3.6	0.0	15.9	24.2	15.2	-	-	-
Consumer Non-Cyclicals	UNVR IJ Equity	Unilever Indonesia	1,685	64.3	1.8	-4.8	-12.9	-35.2	12.4	24.4	165.7
	ICBP IJ Equity	Indofood CBP Sukses Makmur	6,500	75.8	-1.5	-8.5	-10.3	-20.7	7.1	1.2	16.9
	AMRT IJ Equity	Sumber Alfaria Trijaya	1,385	57.5	-3.8	6.9	-9.2	-29.9	13.3	2.6	20.0
Consumer Cyclicals	MAPI IJ Equity	Mitra Adiperkasa	1,515	25.1	-0.3	1.3	27.8	30.0	9.1	1.3	16.3
	ACES IJ Equity	Ace Hardware	332	5.7	0.6	-5.1	-12.2	-19.0	6.8	0.8	11.9
	ERAA IJ Equity	Erajaya Swasembada	364	5.8	-2.2	-2.2	-3.2	-10.8	4.0	0.5	12.9
Healthcare	KLBF IJ Equity	Kalbe Farma	765	35.8	0.7	-5.6	-23.1	-36.5	8.9	1.3	15.2
	MIKA IJ Equity	Mitra Keluarga Karyasehat	1,595	22.2	0.3	-5.9	-22.9	-33.0	13.4	2.4	19.5
	SILO IJ Equity	Siloam International Hospitals	2,180	28.4	-1.8	-4.4	-20.7	-20.4	19.4	2.5	13.3
Financials	BBCA IJ Equity	Bank Central Asia	5,925	730.4	-3.3	-2.9	-14.1	-26.6	11.1	2.2	20.8
	BBRI IJ Equity	Bank Rakyat Indonesia	2,810	425.9	-3.4	-11.4	-20.6	-23.2	6.7	1.2	18.5
	BMRI IJ Equity	Bank Mandiri	3,970	370.5	-3.6	-5.9	-20.1	-22.2	6.0	1.1	18.8
Properties & Real Estate	SMRA IJ Equity	Summarecon Agung	284	4.7	-2.7	-2.7	-16.5	-25.7	4.7	0.3	7.4
	CTRA IJ Equity	Ciputra Development	535	9.9	-1.8	-18.3	-23.0	-35.5	3.9	0.4	9.8
	BSDE IJ Equity	Bumi Serpong Damai	555	11.8	-4.3	-17.8	-26.5	-38.7	4.8	0.2	5.5
Technology	EMTK IJ Equity	Elang Mahkota Teknologi	520	31.9	-4.6	-20.0	-37.7	-52.1	-	-	-
	GOTO IJ Equity	GoTo Gojek Tokopedia	50	59.6	0.0	0.0	-5.7	-21.9	30.5	1.5	5.1
	BELI IJ Equity	Global Digital Niaga	272	37.3	-3.5	-18.1	-35.5	-44.7	-	-	-
Infrastructure	TOWR IJ Equity	Sarana Menara Nusantara	364	21.5	-1.6	-7.1	-27.2	-37.8	5.1	0.7	13.0
	TLKM IJ Equity	Telkom Indonesia	2,500	247.7	-1.6	-14.7	-24.2	-28.2	10.8	1.7	15.6
	ISAT IJ Equity	Indosat	1,770	57.1	0.3	-18.1	-19.5	-23.7	8.3	1.4	16.0
Transportation & Logistic	BIRD IJ Equity	Blue Bird	1,665	4.2	-0.9	7.1	0.9	-2.1	5.5	0.6	11.5
	SMDR IJ Equity	Samudera Indonesia	288	4.7	-1.4	-5.9	-19.1	-26.5	-	-	-
	ASSA IJ Equity	Adi Sarana Armada	620	2.3	-3.9	-7.5	-37.4	-44.9	4.2	0.7	18.5

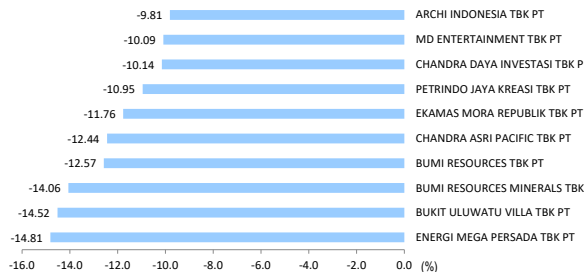
Source: Bloomberg

## Daily Top Gainers



Source: Bloomberg

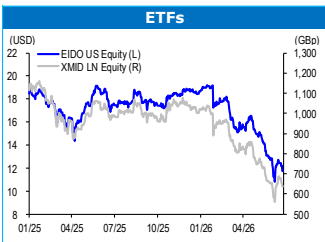
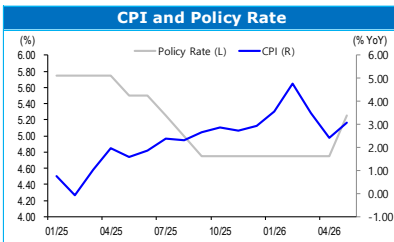
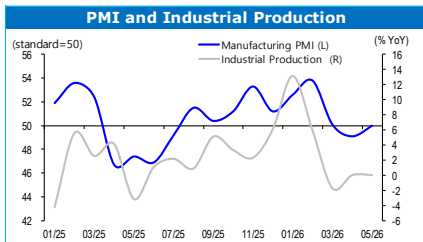
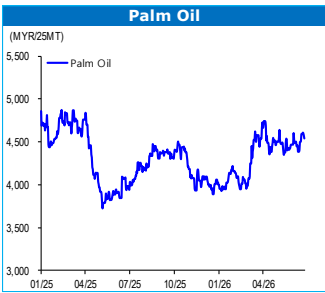
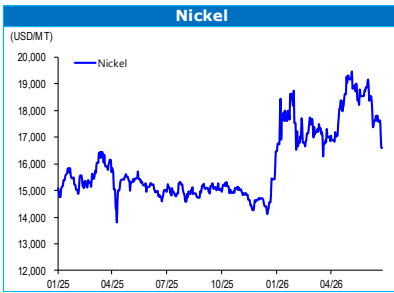
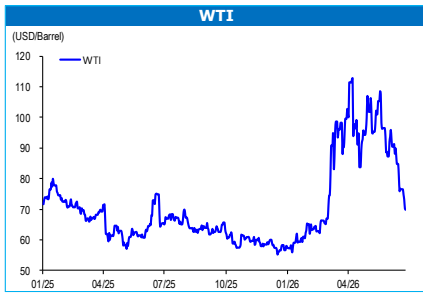
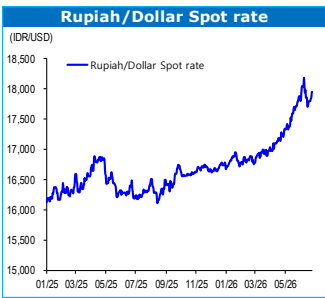
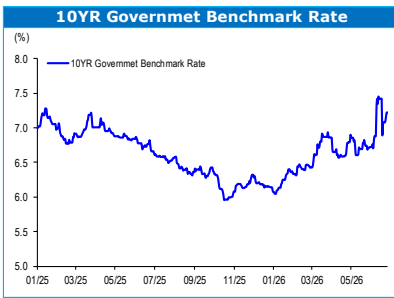
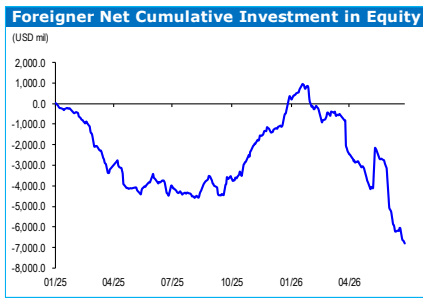
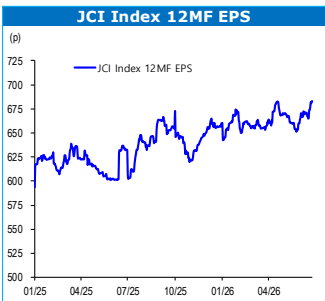
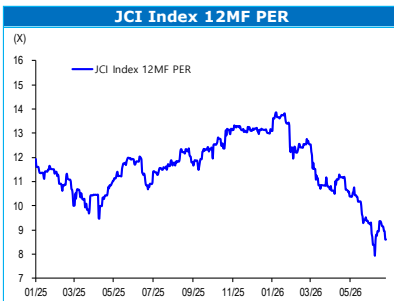
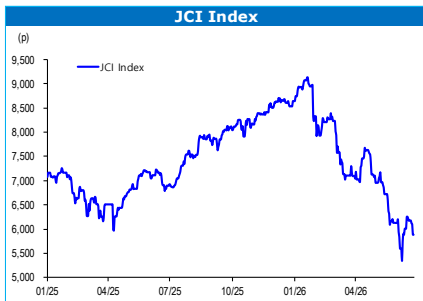
## Daily Top Losers



Source: Bloomberg

# Stocks, Bonds, Foreign Exchange

Equity, FI, FX Market														
Stock	Index	Close	1D	YTD	Fixed Income	Close	1D	YTD	FX	Close	1D	YTD		
Indonesia	JCI Index	5,884	-3.56	-32.74	Indonesia	Policy Rate	5.75	0.00	21.05	IDR	Indonesia	17,943.00	0.55	7.28
EM Asia	MSCI EM Asia	993	0.07	25.50		3M	7.21	4.20	36.02	CNY	China	6.81	0.27	-2.54
China	SHCOMP	4,111	0.11	3.58		Govt 10YR	7.19	3.70	19.17	INR	India	94.66	-0.08	4.95
India	Sensex	76,991	1.04	-10.23	China	Govt 10YR	1.74	0.10	-5.70	MYR	Malaysia	4.14	-0.13	2.03
Malaysia	KLCI	1,682	0.13	0.74	India	Govt 10YR	6.80	-6.90	2.85	VND	Vietnam	26,332.00	0.03	0.17
Vietnam	VN Index	1,878	0.48	5.24	Malaysia	Govt 10YR	3.62	0.90	3.55	PHP	Philippines	61.55	0.30	4.56
Philippines	PSE	5,991	-2.20	-2.34	Vietnam	Govt 10YR	4.36	0.24	13.48	THB	Thailand	33.43	0.87	6.10
Thailand	SET	1,548	0.48	22.91	Philippines	Govt 10YR	6.97	4.40	13.95	SGD	Singapore	1.30	0.06	0.88
Singapore	STI	5,216	0.20	12.02	Thailand	Govt 10YR	2.07	-2.00	26.13	HKD	Hong Kong	7.84	-0.01	0.63



Source: Bloomberg



Research Team		
<b>Helmi Therik, FRM</b>	Head of Research	helmi@shinhan.com
<b>Billy Ibrahim Djaya</b>	Research Analyst	billy.ibrahim@shinhan.com
<b>Muhammad Adra Wijasena</b>	Fixed Income Analyst	adra.wijasena@shinhan.com

Office
<p style="text-align: center;"><b>PT. Shinhan Sekuritas Indonesia</b> Member of Indonesia Stock Exchange</p>
<p style="text-align: center;"><b>Head Office :</b> Equity Tower Floor. 50 Sudirman Central Business District Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Senayan Jakarta 12920 Indonesia Telp.: (+62-21) 80869900 Fax : (+62-21) 22057925</p>

**Disclaimer:** All opinions and estimates included in this report constitute our judgments as of the date of this report and are subject to changes without notice. This information has been compiled from sources we believe to be reliable, but we do not hold ourselves responsible for its completeness or accuracy. It is not an offer to sell or solicitation of an offer to buy any securities. Clients should consider whether it is suitable for their particular circumstances before acting on any opinions and recommendations in this report. This report is distributed to our clients only, and any unauthorized use, duplication, or redistribution of this report is prohibited.